

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, D.,H.,L.,&Ka,I.(2021). Hubungan Pola Makan Dan Riwayat Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Gorontalo
- Azrimaidaliza, Resmiati, Welly Famelia, Idral Purnakarya, Firdaus, Yasirly Khairany. 2020 “Buku Ajar Dasar Gizi Ilmu Kesehatan Masyarakat”. LPPM Universitas Andalas : Sumatra Barat.
- Ariani. (2017). Peran Zat Gizi dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022. from: <https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads> .
- Cahyaningsih, D. S. (2021). Perkembangan Fisik, Emosional, dan Intelektual pada Anak: Tinjauan Terhadap Pola Pertumbuhan dan Perkembangan yang Normal. *Jurnal Psikologi Perkembangan pada balita*.
- Darmawan, A. (2020). Dampak Komplikasi Persalinan terhadap Kesehatan Otak Bayi. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Hadi. (2019). Penilaian Status Gizi: Pendekatan Multidimensional. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Fratidina, Y., Dra Jomima Batlajery, Mk., Imas Yoyoh, Mk., Rizka Ayu Setyani, Mk., Arantika Meidya Pratiwi, M., Wahidin, Mk., Titin Martini, Ms., Dina Raidanti, S., Ns Siti Latipah, Mk., Zuhrotunnida, M., & Jurnal JKFT Diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan, Mk. (2022). Editorial Team Jurnal JKFT. *Jurnal JKFT*, 7(1), 1–8.
- Hairunis, M. N., Salimo, H., & Dewi, Y. L. R. (2018). Hubungan Status Gizi dan Stasi Tumbuh Kembang dengan Perkembangan Balita. *Sari Pediatri*, 20(3), 146. <https://doi.org/10.14238/sp20.3.2018.146-51>
- Hardinsyah, P., & Supariasa, I. D. N. (2016). Ilmu Gizi: Teori Aplikasi. Jakarta: EGC
- Kemendes RI. (2020). Buku Saku Pencegahan dan Tata Laksana Gizi Buruk Pada Balita di Layanan Rawat Jalan Bagi Tenaga Kesehatan. In *Kemendes RI: Jakarta*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Panduan Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengatasi Masalah Kesehatan Anak di Lingkungan Kemiskinan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Panduan Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Pertumbuhan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khulafa'ur Rosidah, L., & Harsiwi, S. (2019). HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN BALITA USIA 1-3 TAHUN (Di Posyandu Jaan Desa Jaan

Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Idanan*,  
<https://doi.org/10.35890/jkdh.v6i1.48>.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia .(2020). Pedoman Penilaian Status Gizi Anak Balita .Jakarta :Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Nalendra.(2021). Metode Penghitungan Sampel Menggunakan Rumus Slovin untuk Populasi yang tidak diketahui.Jurnal Statiska Terapan .

Nurmalasari, Y. et al. (2019) 'Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kec. Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019', *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*:  
<https://doi.org/10.33024/jikk.v6i2.2122>.

Nasar, Sri S., dkk. (2016). *Pedoman Penilaian Status Gizi Anak: Menggunakan Indikator Usia, Tinggi Badan, Berat Badan, Lingkar Kepala, dan Lingkar Lengan Atas*. Jakarta: Penerbit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

**Roborini, A., & dkk. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia 1-3 tahun di Desa Cangkringsari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo**

Putri Ariani, A. 2017. *Ilmu Gizi Dilengkapi dengan Standar Penilaian Status Gizi Makanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. [http://www.depkes.go.id/resources Riskesdas 2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/Riskesdas%202018.pdf) – Diakses Agustus 2018.

Setiawati, S., Yani, E. R., & Rachmawati, M. (2020). Hubungan status gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan balita 1-3 tahun. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 88–95. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i1.1903>.

Soedjatmiko, S. (2016). *Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita*. Sari Pediatri.

Soetjiningsih & IG. N. Gde Ranuh. (2015). *Tumbuh Kembang Anak*, Ed. 2. Jakarta: EGC.

Sunarsih. (2018). Pentingnya Deteksi Dini dalam Intervensi Terhadap Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun oleh Orangtua*.

Supariasa, I.N. (2016). *Ilmu Gizi: Teori dan aplikasi dalam ilmu gizi*. Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Supariasa, I.N (2016). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Sulitstyoningsish, D. (2015). *Dasar-Dasar Gizi Anak* .Yogyakarta: Penerbit :ANDI .

Ulfa Husna Dhirah, Ainun Mardiah (2020). *Pengaruh Kejadian Stunting Terhadap Tumbuh Kembang Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Alue Bilie Kabupaten Nagan Raya*.

Wauran, J. (2016). *Gizi dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Wiyono,A.,dkk.(2017).Penerapan Konsep Ekologi dalam Penilaian Status Gizi .Jakarta:Penerbit Kencana.

Yuniarti. (2015). Pentingnya Deteksi Dini dalam Mengidentifikasi Kelainan pada Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*

